

# PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN PEMASARAN MELALUI MODEL STRUKTURAL KUALITAS KEHIDUPAN KAMPUS

Sri Wahyuni

*Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang*

## Abstract

*The successful marketing management program Business Administration State Polytechnic of Semarang must be clever in responding to the stakeholder. Referring to or before, this article is an empirical study on Marketing Management study program. The Election object study is 100 university students in Marketing Management program. Loading technique that sample used in this study is accidental sampling. Data was collected use survey methods by using questionnaires. Technical analysis of using two approaches: Confirmatory factor analysis, in Structural equation model (SEM) with AMOS 22.0, and Regression Weight in SEM. Analysis of data with the approach Confirmatory factor analysis showing a model raised can be accepted. While Regression approaches Weight in 2 of 5 the hypothesis that raised was rejected. Where the hypothesis 3 The impact of satisfaction with facilities study program to the quality of campus life has not proved to be significantly. And The impact of hypothesis 4 Satisfaction with management orientation to the quality of campus life has not proved to be significantly. While formulation question and in this study focused on the quality of campus life, especially question and will support in satisfaction with facilities.*

**Keywords:** *Satisfaction With Lecture Satisfaction, Satisfaction With Facilities, Satisfaction With Management Orientation, Quality Of Campus Life And Student Goal Orientation And Behavior*

## PENDAHULUAN

Program Studi Manajemen Pemasaran/Marketing Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang, yang memiliki ijin tertanggal 31 Agustus 2009. Program Studi (Prodi) Diploma 3 Manajemen Pemasaran/Marketing terus berbenah diri sebagai upaya mencapai visi “*Menjadi program studi yang terkemuka, terakreditasi, tersertifikasi, dan berstandar mutu internasional dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pemasaran dan bisnis*”. Pemasaran/Marketing mulai menerima mahasiswa baru tahun akademik 2010/2011 dengan kapasitas 2 kelas berjumlah 48 mahasiswa (1 kelas maksimal 24 mahasiswa). Segala upaya yang telah dilakukan oleh prodi, semata-mata berpedoman pencapaian standar mutu pendidikan yang dirumuskan untuk memenuhi kepuasan mahasiswa dan target lulusan sesuai harapan prodi dan industri.

Prodi Manajemen Pemasaran menyadari akan menghadapi banyak permasalahan untuk mewujudkan visi tersebut. Seperti apa yang disampaikan oleh Costello (2015) bahwa mahasiswa akan menghadapi kondisi tertentu di

mana dia harus jauh dari rumah. Mahasiswa akan berinteraksi dengan mahasiswa lain yang sangat mungkin memiliki latar belakang sosial budaya yang berbeda. Sedikit banyak permasalahan mahasiswa tersebut berpengaruh saat mahasiswa mengikuti proses belajar dan mengajar serta berinteraksi dengan lingkungannya.

Salah satu kunci strategis dalam pengembangan mutu dalam proses belajar mengajar adalah konsep kualitas kehidupan kampus dan peran. Tidak hanya pada proses teori dan praktek, sebuah program pendidikan wajib menciptakan proses yang sadar, kesadaran, dinamis dengan mengedepankan progres yang positif. Di mana mahasiswa mampu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan yang berkualitas (Nouri et al 2015).

Bagi Roberts (2009) kunci dari kelangsungan hidup program studi dalam menghadapi persaingan dewasa ini, sangat ditentukan oleh kemampuan program studi dalam memberikan dan menyediakan fasilitas yang kualitas kepada siswa. Kepuasan dengan kehidupan kampus juga dipengaruhi oleh berbagai layanan yang

disediakan oleh universitas. Fasilitas prodi pada merupakan asset strategis yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan. Karenanya untuk tetap dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan, ditentukan oleh seberapa efektif dan efisien mereka mampu memenuhi kebutuhan dan harapan para *stakeholders* (Manivannan dan Premila 2009).

Keberhasilan dan sumber keberhasilan program studi adalah orientasi pada kebutuhan mahasiswa dan *stakeholder* (Hou 2008). Demikian pula penegasan pada studi Cox et al (2009) menyatakan bahwa pada banyak sekolah bisnis di Amerika Serikat, yang teridentifikasi berhasil dalam arti berprestasi adalah program studi yang selalu berorientasi pada mahasiswa dan *stakeholder*. Kualitas kehidupan kampus merupakan gabungan dari berbagai bentuk kepuasan akan kebutuhan siswa, dan selanjutnya akan mempengaruhi keseimbangan siswa dalam beraktivitas di kampus. Dengan kata lain kualitas kehidupan kampus mengacu pada sejauhmana seorang individu melakukan penilaian secara menyeluruh akan keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa dari kualitas kehidupan kampus (Yu dan Lee, 2008). Terdapat bukti empiris bahwa kualitas kehidupan kampus menjadikan mahasiswa untuk mau belajar keras, mungkin karena mereka menikmati tugas dan kewajibannya, yang kemudian membawa kepada kinerja yang lebih tinggi (Wu dan Yao, 2006)

Hasil artikel ini merupakan upaya sistematis yang dijabarkan dalam model *structural*, di mana nantinya akan menjaga tren positif Prodi Manajemen Pemasaran dalam mewujudkan target capaiannya. Proses membangun kualitas kehidupan kampus untuk mencapai tujuan yang maksimal harus dibangun dengan instrument yang tepat. Karena instrument sebagai pondasi yang menopang aktivitas kampus dalam membangun *Kualitas kehidupan kampus* yang lebih baik di masa datang.

Artikel ini melakukan menguji 5 (lima) pengaruh yang dirumuskan sebagai berikut 1). Apa dampak pengaruh kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran terhadap kualitas kehidupan kampus? 2). Apa dampak pengaruh

kepuasan dengan orientasi manajemen prodi manajemen pemasaran terhadap kualitas kehidupan kampus? 3). Apa dampak pengaruh kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa? dan 4). Apa dampak pengaruh kepuasan dengan orientasi manajemen prodi pemasaran terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa serta 5). Apa dampak pengaruh kualitas kehidupan kampus terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa.

Hasil lain dari artikel ini adalah sebuah mode pengembangan dan penyempurnaan model penelitian Wahyuni dkk (2013). Di mana memasukan analisis langsung pada pengembangan dan capaian orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kausalitas yaitu untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel. Obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Pemasaran. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden (persepsi) mengenai kepuasan dengan fasilitas prodi, kepuasan dengan orientasi manajemen prodi, kualitas kehidupan kampus dan orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Pemasaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling* dalam hal ini yaitu Mahasiswa Prodi Manajemen Pemasaran. Untuk jumlah sampel merujuk pada persyaratan dan rumus sampel yang dianjurkan oleh Hair et al. (1995; dalam, Ferdinand, 2006) minimal 100 untuk alat analisis SEM.

Variabel dan indikator variabel yang dipilih pada artikel ini adalah **Variabel Pertama** Kepuasan dengan Fasilitas Prodi dan indikator yang dirumuskan untuk menjelaskan variabel adalah: 1). Bukti langsung ( $X_1$ ); 2). Keandalan (*reliability*) ( $X_2$ ); 3). Daya tanggap (*responsiveness*) ( $X_3$ ); 4). Jaminan (*assurance*) ( $X_4$ ); dan 5). Empati (*emphaty*) ( $X_5$ ). **Variabel Kedua** Kepuasan dengan Orientasi Manajemen Prodi dengan indikator yang dirumuskan untuk menjelaskan variabel adalah: 1). Mahasiswa

sebagai rekan kerja ( $X_6$ ); 2). Mahasiswa sebagai klien ( $X_7$ ); 3). Manajemen saran dan kritik ( $X_8$ ); dan Pengembangan kerjasama dengan industri ( $X_9$ ). **Variabel Ketiga** Kualitas Kehidupan Kampus dengan indikator yang dirumuskan untuk menjelaskan variabel adalah: 1). Kebutuhan akan pengetahuan ( $X_{10}$ ); 2). Kebutuhan sosial ( $X_{11}$ ); 3); dan Kebutuhan dihargai ( $X_{12}$ ). **Variabel Keempat Orientasi Tujuan dan Perilaku Mahasiswa** dengan Indikator yang dirumuskan untuk menjelaskan variabel adalah :1). **Orientasi prestasi (IP/IPK)**( $X_{13}$ ); 2). **Rutin mengikuti PBM** ( $X_{14}$ ); 3). **Motivasi untuk lebih baik** ( $X_{15}$ ); dan 4). **Mengatakan hal yang baik kepada pihak lain** ( $X_{16}$ ).

Data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan mempergunakan kuesioner sebagai media bantu baik metode tertutup maupun terbuka. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dibuat dengan menggunakan skala 1 – 10 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Tehnik penelitian ini akan menggunakan dua pendekatan :

- 1). *Confirmatory factor analysis*, pada SEM yang menggunakan paket komputerisasi AMOS 22.0 dalam hal ini untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam satu kelompok variabel; dan 2). *Regression Weight* pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabel. Adapun rumusan 5 hipotesis yang diajukan pada studi ini adalah sebagai berikut ini,
1. Hipotesis I pada studi ini adalah “Kepuasan dengan fasilitas prodi berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan kampus”.
  2. Hipotesis II pada studi ini adalah, “Kepuasan dengan orientasi manajemen prodi berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan kampus”.
  3. Hipotesis III pada studi ini adalah, “Kepuasan dengan fasilitas prodi berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa”.
  4. Hipotesis IV pada studi ini adalah “Kepuasan dengan orientasi manajemen prodi berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa”.

Hipotesis V pada studi ini adalah, “Kualitas kehidupan kampus berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 20.0 dapat disajikan pengujian validitas dan reliabilitas pada Tabel 1 berikut ini

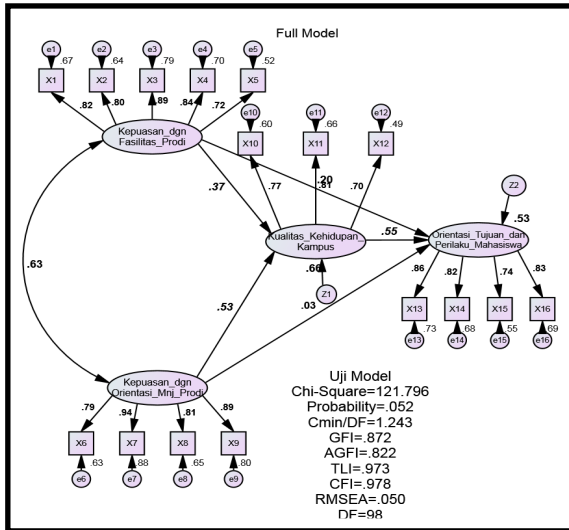
**Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Kuesioner**

Konstruk/Variabel Laten	Reliabilitas (Cronbach $\alpha$ )	Item (Indikator)	Corrected Item - Total Correlation
Kepuasan Dengan Fasilitas Prodi	0.906	$X_1$	0.775
		$X_2$	0.746
		$X_3$	0.841
		$X_4$	0.779
		$X_5$	0.686
Kepuasan dengan Orientasi Manajemen Prodi	0.901	$X_6$	0.749
		$X_7$	0.770
		$X_8$	0.838
		$X_9$	0.770
Kualitas Kehidupan Kampus	0.761	$X_{10}$	0.413
		$X_{11}$	0.676
		$X_{12}$	0.722
Orientasi Tujuan Dan Perilaku Mahasiswa	0.847	$X_{13}$	0.720
		$X_{14}$	0.705
		$X_{15}$	0.645
		$X_{16}$	0.672

Sumber : data primer yang diolah, (2015)

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa semua indikator (observed) adalah valid, hal ini ditandai dengan nilai *Corrected Item - Total Correlation* > r tabel (0,195). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua indikator (*observed*) layak digunakan sebagai indikator dari konstruk (laten variabel). Koefisien alpha (cronbach alpha) memiliki nilai di atas 0,60 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel – variabel penelitian (konstruk) yang berupa variabel, Kepuasan dengan fasilitas prodi, Kepuasan dengan orientasi manajemen prodi, Kualitas kehidupan kampus dan Orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa adalah *reliable* atau memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

Hasil analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) terlihat pada Gambar 1, Tabel 2 dan Tabel 3 di bawah ini,



Gambar 1. Full Model

Sumber : data primer yang diolah, (2015)

Berdasarkan Gambar 1 berupa analisis SEM, dapat dilihat bahwa **tingkat signifikansi sebesar 0,052** menunjukkan bahwa, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara matriks kovarians sampel dengan matriks kovarians populasi yang diestimasi tidak dapat ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan diterimanya hipotesis nol ( $H_0$ ) atau model ini dapat diterima, yaitu terdapat dua konstruk yang berbeda dengan indikator-indikatornya. Selain pengujian

berdasarkan nilai probability perlu juga diperkuat dengan nilai – nilai yang lain, seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Full Model

Kriteria	Cut of Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square	$\chi^2$ dengan df : 98 ; p : 5 % = 76,1637	121,79	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,052	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,872	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,822	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	0,973	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,978	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,243	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,050	Baik

Sumber : data primer yang diolah, (2015)

Berdasarkan hasil pengamatan pada Tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa model memenuhi kriteria fit, hal ini ditandai dengan nilai dari hasil perhitungan memenuhi kriteria layak full model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini, keseluruhan memenuhi kriteria model fit.

Hasil *regression weights analisis Struktural Equation Modeling* bahwa setiap indikator pembentuk variabel laten harus menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria yaitu nilai CR di atas 1,96 dengan P lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai lambda atau *loading factor* yang lebih besar dari 0,5. Hasil tersebut, dapat dilihat dari tabel berikut ini,

Tabel 3. Hasil Regression Weights Analysis Struktural Equation Modeling

		Estimate	S.E.	C.R.	P
Kualitas_Kehidupan_Kampus	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	.381	.121	3.139	.002
Kualitas_Kehidupan_Kampus	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	.552	.130	4.239	***
Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	<- Kualitas_Kehidupan_Kampus	.575	.212	2.708	.007
Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	.033	.172	.189	.850
Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	.213	.152	1.408	.159
X1	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	1.000			
X2	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	.832	.092	9.072	***
X3	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	1.080	.101	10.668	***
X4	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	1.000	.103	9.663	***
X5	<- Kepuasan_dgn_Fasilitas_Prodi	.829	.103	8.014	***
X6	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	1.000			
X7	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	1.326	.120	11.066	***
X8	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	1.203	.133	9.079	***
X9	<- Kepuasan_dgn_Orientasi_Mnj_Prodi	1.347	.131	10.292	***
X10	<- Kualitas_Kehidupan_Kampus	1.000			
X11	<- Kualitas_Kehidupan_Kampus	1.011	.128	7.886	***
X12	<- Kualitas_Kehidupan_Kampus	.845	.123	6.882	***
X13	<- Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	1.000			
X14	<- Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	.981	.097	10.115	***
X15	<- Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	1.034	.129	7.991	***
X16	<- Orientasi_Tujuan_dan_Perilaku_Mahasiswa	.987	.105	9.379	***

Nilai p sebesar (\*\*\*) nilainya lebih kecil dari 0.001

Sumber : data primer yang diolah, (2015)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan 3 (tiga) dari 5 (Lima) hipotesis yang diajukan memiliki nilai CR di atas 1,96 dengan P lebih besar dari pada 0,05 dan nilai lambda atau *loading factor* yang lebih besar dari 0,5. Sedangkan hipotesis ketiga dan keempat tidak memenuhi nilai lambda atau *loading factor* yang lebih besar dari 0,5. Jadi dapat disimpulkan secara umum model yang dipakai dalam penelitian ini dapat diterima, dan tiga dari lima hipotesis yang diajukan diterima, karena memenuhi *loading factor*.

Secara rinci pengujian hipotesis studi tersaji pada tabel dibawah ini, berikut ini.

**Tabel 4. Interpertasi Hasil pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
1	Hipotesis I: "Kepuasan dengan fasilitas prodi berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan kampus".	<i>Critical Ratio</i> (CR) 3,139 <i>Probability</i> (P) 0,002	Diterima
2	Hipotesis II: "Kepuasan dengan orientasi manajemen prodi berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan kampus".	<i>Critical Ratio</i> (CR) 4,239 <i>Probability</i> (P) 0,000	Diterima
3	Hipotesis III: "Kepuasan dengan fasilitas prodi berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa".	<i>Critical Ratio</i> (CR) 0,189 <i>Probability</i> (P) 0,850	Ditolak
4	Hipotesis IV: "Kepuasan dengan orientasi manajemen prodi berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa".	<i>Critical Ratio</i> (CR) 1,408 <i>Probability</i> (P) 0,159	Ditolak
5	Hipotesis V: "Kualitas kehidupan kampus berpengaruh positif terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa".	<i>Critical Ratio</i> (CR) 2,208 <i>Probability</i> (P) 0,007	Diterima

Sumber : data primer yang diolah, (2015)

## KESIMPULAN

Kesimpulan atas permasalahan utama studi ini yaitu:

1. Rumusan permasalahan 1 yaitu Apa dampak pengaruh kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran terhadap kualitas kehidupan kampus? Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa benar adanya secara signifikan kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran berpengaruh terhadap kualitas kehidupan kampus.
2. Rumusan permasalahan 2 yaitu Apa dampak pengaruh kepuasan dengan orientasi manajemen prodi manajemen pemasaran terhadap kualitas kehidupan kampus ? Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa benar adanya secara signifikan

kepuasan dengan orientasi manajemen prodi manajemen pemasaran berpengaruh terhadap kualitas kehidupan kampus.

3. Rumusan permasalahan 3 yaitu Apa dampak pengaruh kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa? Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terbukti secara kepuasan dengan fasilitas prodi manajemen pemasaran berpengaruh terhadap Kualitas kehidupan kampus.
4. Rumusan permasalahan 4 yaitu Apa dampak kepuasan dengan orientasi manajemen prodi pemasaran terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa? Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terbukti secara signifikan orientasi manajemen prodi pemasaran berpengaruh terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa.
5. Rumusan permasalahan 5 yaitu Apa dampak pengaruh kualitas kehidupan kampus terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa? Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa benar adanya secara signifikan Kualitas kehidupan kampus berpengaruh terhadap orientasi tujuan dan perilaku mahasiswa.

Berikut ini diuraikan beberapa saran yang ditujukan pada prodi manajemen pemasaran:

1. Kebijakan yang mengarah pembentukan kerja sama dengan pihak industri seperti kerja sama yang saat ini terjalin dengan alfamart. Beberapa saran dari responden menghendaki kerja sama dengan perusahaan seperti PLN, Pertamina, Coca-Cola, Carefour, Ramayana, Cipaganti.
2. Merujuk pada jawaban atas pertanyaan terbuka responden menunjukkan bahwa adanya modul memudahkan mahasiswa untuk belajar. Tuntutan akan banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan dalam hal pembelajaran, atau mengadakan kunjungan perusahaan di daerah sekitar. Selain itu Ka prodi harusnya lebih mudah ditemui, apabila ada mahasiswa yang ada perlu dengan Ka.prodi.
3. Berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka saran terhadap upaya-upaya nyata manajemen dalam mewujudkan lingkungan belajar yang

kondusif bagi mahasiswa, didapatkan beberapa kesamaan jawaban responden yaitu mungkin dengan merubah tata letak ruangan agar tidak merasa bosan. Apabila ada renovasi kelas kalau bisa dilaksanakan & diselenggarakan saat mahasiswa libur kuliah. Responden mengharapkan agar prodi dapat menjaga kebersihan dan keamanan yang lebih baik.

4. Kebijakan yang fokus pada pertimbangan kualitas prodi seperti staf administrasi harus lebih mengedepankan kepentingan mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan kesan adanya penghargaan bagi mahasiswa.

Artikel ini menyadari adanya keterbatasan pada hasil dan pembahasan. Beberapa keterbatasan studi ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dengan *regression weights analisis Struktural Equation Modeling*, ditemukan yaitu 2 (dua) dari 5 (lima) hipotesis tidak diterima atau ditolak.
2. Hasil penelitian ini berdasarkan latar belakang kasus Prodi Manajemen Pemasaran Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang, sehingga tidak dapat dipergunakan untuk kasus di luar pada Prodi Manajemen Pemasaran Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang.

Merujuk pada keterbatasan hasil dan pembahasan, maka studi ini mengharapkan adanya studi lanjutan. Beberapa saran studi mendatang atau selanjutnya adalah,

1. Studi ke depan diharapkan mampu memberikan justifikasi dan perbaikan model sehingga dua hipotesis dapat diterima.
2. Pemilihan obyek yang lebih fokus lagi misalnya prodi lain di jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang, sehingga pola terbentuknya dan pemahaman kualitas kehidupan kampus menjadi lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Costello, Jane (2015), "Students' Stories of Studying Abroad: Reflections Upon Return", *Journal of International Students*, Volume 5, Issue 1, pp. 50-59

Cox, John C., Robert L Webster., and, Kevin L Hammond (2009), "Market orientation within university schools of business ", *American Journal of Business Education*, Vol. 2, No.7, pp. 73-81

Ferdinand, Augusty (2006), *Struktural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen, Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Manivannan, M., and, K S Premila (2009), "Application Of Principles Of Total Quality Management (TQM) In Teacher Education ", *Journal of College Teaching and Learning*, Vol. 6, No. 6, pp. 77-88

Nouri, Jamileh Mokhtari., Abbas Ebadi., Fatemeh Alhani & Nahid Rejeh (2015), "Growing up and Role Modeling: A Theory in Iranian Nursing Students' Education", *Global Journal of Health Science*; Vol. 7, No. 2 pp. 273-283

Roberts, Lance W. (2009), "Measuring school facility conditions: an illustration of the importance of purpose," *Journal of Educational Administration*, Vol. 47 No. 3, pg. 368-380

Wahyuni, Sri., Andi Setiawan., Riyadi., Makmun Riyanto., dan., Tiyas Maheni (2013), "Model Struktural Kualitas Kehidupan Kampus (*Quality Of College Life*) Program Studi D3 Pemasaran Jurusan Administrasi Niaga Polines", Dibiayai dari DIPA Polines 2013

Wu, Chia-Huei., and Grace Yao (2006), "Do We Need To Weight Satisfaction Scores With Importance Ratings In Measuring Quality Of Life", *Social Indicators Research*, Vol. 78: 305-326

Yu, Grace (Byung-Hee), and Dong-Jin Lee (2008) , "A Model of Quality of College Life (QCL) of Students in Korea ", *Soc Indic Res* 87:pg. 269-285.